



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 10 Oktober 2016

Halaman: 15

Selamat Tinggal Beras Miskin

■ Pemerintah Mengganti Dalam Bentuk Non-tunai Mulai 2017

YOGYA, TRIBUN - Penerima Beras untuk Masyarakat Miskin (raskin) di Kota Yogyakarta pada awal tahun 2017, tak lagi menerima raskin dalam bentuk beras. Nantinya, raskin akan didistribusikan dalam bentuk non-tunai melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Kepala Dinasakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar menjelaskan, Kota Yogyakarta akan menjadi satu dari 44 kota di Indonesia yang akan melaksanakan program bantuan pangan non-tunai. Tiap bulannya, mereka akan memperoleh bantuan uang pengganti beras melalui KKS.

"Besaran bantuan yang akan diterima adalah Rp110

**Bantuan dapat
digunakan ber-
belanja kebutuh-
an sehari-hari di
e-warong**

HADI MUCHTAR
Kepala Dinasaker-
trans Kota Yogyakarta

ribu per bulan. Bantuan dapat digunakan berbelanja kebutuhan sehari-hari di e-warong," ujar Hadi di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Minggu (9/10).

Dia memaparkan, bantuan dana pengganti raskin tersebut tak hanya dapat digunakan untuk membeli beras, melainkan juga kebutuhan pokok lain. Misalnya seperti gula pasir dan minyak goreng. Sebab menurutnya, kebutuhan masyarakat miskin tidak hanya beras saja.

Sejauh ini di Kota Yogyakarta, tercatat sebanyak 16.031 kepala keluarga penerima raskin yang 3.302 di antaranya juga penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Pada Desember 2016 nanti, pihaknya akan mengirim data penerima raskin ke Kemensos untuk pembuatan KKS.

"Nanti bantuan yang di-

terima tidak harus dibelanjakan habis tiap bulan, tapi juga bisa disimpan karena dana tidak akan hangus. Bisa digunakan sebagai tabungan," ucapnya.

Hadi mengungkapkan, nantinya e-warong yang melayani penerima KKS akan dihadirkan di seluruh kecamatan di Yogyakarta.

Satu e-warong, menurutnya disiapkan untuk melayani sekitar 1.000 penerima KKS. Saat ini di Yogyakarta baru terdapat satu e-warong yang terletak di Bintaran.

"Jumlahnya akan kami tambah. Dalam waktu dekat, kami akan membuat e-warong di Kecamatan Umbulharjo karena banyak penerima bantuan raskin di sana," jelasnya.

Kebijakan nasional
Terpisah, Kepala Dinas Sosial DIY, Untung Sukaryadi mengatakan, pihaknya juga sudah merencanakan untuk membuat e-warong di tiap kabupaten se-DIY. Sebab konversi bantuan raskin ke KKS merupakan kebijakan nasional. Setidaknya di satu kabupaten terdapat satu e-warong.

"Nanti yang dijual e-warong, mungkin tidak hanya sembako (sembilan bahan pokok). Bisa juga kerajinan keset atau jahitan dari perajin lokal dititipkan di situ. Jadi barang yang dijual di e-warong akan bervariasi," tutup Untung. (mrf)

STORY HIGHLIGHT

- Penerima raskin mulai tahun depan akan diganti dalam bentuk non-tunai melalui KKS
- Besaran bantuan adalah Rp110 ribu per bulan dan dapat dibelanjakan di e-warong yang telah ditunjuk pemerintah
- Saat ini di Kota Yogyakarta baru ada satu e-warong di Bintaran, dan rencananya akan ditambah satu lagi di Umbulharjo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005